

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengolah data menjadi bentuk deskripsi agar mudah dipahami.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yaitu penelitian yang dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.²

Penelitian kuantitatif ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian ini yaitu pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya dan beban promosi terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2019. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan yang merupakan data yang berbentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.13

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 27

penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Melalui penelitian ini, akan dapat dibangun suatu teori untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu. Penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.³ Sedangkan dalam penelitian ini mencari tahu mengenai hubungan yang ditimbulkan dari variabel bebas pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_1), pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_2) pendapatan operasional lainnya (X_3) dan beban promosi (X_4) terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia (Y).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan suatu objek yang berada di suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian ruang lingkup yang sedang diteliti. Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Untuk membuat batasan populasi terdapat tiga kriteria yang harus dipenuhi yaitu isi, cakupan, dan

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 66

waktu.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laba operasional pada Bank Syariah Di Indonesia.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel dengan tujuan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah dituju peneliti yaitu:

- a. Bank BNI Syariah yang secara lengkap mengeluarkan laporan keuangan triwulan antara tahun 2011-2019.
- b. Data-data tentang variabel penelitian yang diperlukan tersedia dalam laporan keuangan yang diterbitkan.

3. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil atau perwakilan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Bisa juga dikatakan bahwa sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya.⁶ Sampel penelitian ini adalah laba operasional pada PT Bank BNI Syariah periode 2011-2019.

⁴ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), hal. 104.

⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 64

⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 95

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:⁷

- a. Data dari laporan perusahaan atau lembaga penyedia data: data laporan keuangan, anggaran, presensi karyawan, gaji, tingkat pendidikan karyawan, biodata direksi.
- b. Data dari majalah atau internet: data kurs mata uang asing, statistik perbankan.
- c. Data dari buku atau artikel ilmiah
- d. Data dari arsip dan jurnal.
- e. Data dari web dan situs internet.

2. Variabel

Dalam penelitian, peneliti harus fokus pada sesuatu yang akan diteliti. Fokus yang akan diteliti yaitu objek penelitian dengan menggunakan beberapa variabel. Variabel penelitian adalah variabel yang berupa indikator-indikator penelitian yang akan diukur dalam suatu penelitian. Dari judul penelitian “Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan Operasional Lainnya dan

⁷ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hal. 74

Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2019”, maka variabel penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X₁)
- 2) Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X₂)
- 3) Pendapatan Operasional Lainnya (X₃)
- 4) Beban Promosi (X₅)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah suatu variabel yang dipengaruhi.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2019 (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio yang dapat digunakan untuk membandingkan antar kategori agar dapat diketahui dengan jelas.

Dalam penelitian ini skala pengukurannya sebagai berikut:

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 70

- a. Variabel Y dalam penelitian ini adalah laba operasional yang diukur dengan jutaan rupiah (Rp.)
- b. Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang diukur dengan satuan jutaan rupiah (Rp).
- c. Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil *mudharabah* yang diukur dengan jutaan rupiah (Rp).
- d. Variabel X_3 dalam penelitian ini adalah pendapatan operasional lainnya yang diukur dengan jutaan rupiah (Rp).
- e. Variabel X_4 dalam penelitian ini adalah beban promosi yang diukur dengan jutaan rupiah (Rp).

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik yang memuat informasi data mengenai hal-hal atau variabel, data melalui pustaka dan literatur-literatur dan laporan keuangan yang telah dipublish oleh suatu bank yang bersangkutan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan secara pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁹

⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 152

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara jelas tentang pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya beban promosi terhadap laba operasional Pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2019.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipergunakan untuk membantu penginderaan penelitian dalam mengamati suatu fenomena. Kegunaan instrumen penelitian adalah untuk mengukur fenomena yang diamati. Untuk meneliti “Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan Operasional Lainnya dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2019”. Dalam hal ini terdapat 5 instrumen penelitian yaitu:

- 1) Instrumen untuk mengukur pendapatan bagi hasil *musyarakah*
- 2) instrumen untuk mengukur pendapatan bagi hasil *mudharabah*
- 3) instrumen untuk mengukur pendapatan operasional lainnya
- 4) Instrumen untuk mengukur beban promosi
- 5) Instrumen untuk mengukur laba operasional

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dipergunakan untuk meringkas suatu data kedalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga masalah penelitian dapat dipelajari. Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada suatu penelitian pada dasarnya adalah suatu proses perubahan struktur data penelitian dalam bentuk tabel sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Sedangkan dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui gambaran pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya, beban promosi dan laba operasional.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah nilai dari data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke dalam statistik parametrik. Dalam uji normalitas metode yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Guna mencapai hasil dari penelitian ini, maka terlebih dahulu harus dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi

linier berganda yang digunakan tidak mengalami masalah di dalam uji multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika dalam uji tersebut tidak terdapat masalah, maka analisis telah layak dipergunakan.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan bentuk hubungan (korelasi) linier yang sempurna dari beberapa ataupun semua variabel independen dari model regresi. Dengan adanya uji multikolinearitas ini, koefisien regresi tidak tertentu. Uji multikolinearitas ini bertujuan sebagai penguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Di dalam suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

1) *Tolerance Value* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

2) *Tolerance Value* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dalam satu penelitian ke penelitian yang lain. Model regresi yang baik adalah dengan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada suatu dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplott* dari model tersebut. Suatu model tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 (titik origin) pada sumbu Y.
- 3) Titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi antara anggota penelitian pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi muncul dari anggota penelitian yang terletak berderetan yang menggunakan data *time series*. Model regresi yang baik yaitu yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada suatu data dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai Durbin-Watson (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah terdapat pengaruh signifikansi atau tidak. Persamaan umum analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \dots b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (laba operasional)

a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= Koefisien regresi masing-masing variabel
X ₁	= Variabel independen (pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>)
X ₂	= Variabel independen (pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>)
X ₃	= Variabel independen (pendapatan operasional lainnya)
X ₄	= Variabel independen (beban promosi)
e	= Residual/Error

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian sebelumnya. Adapun uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat yaitu uji T (*t-test*) dan uji F (*F-test*).

a. Uji t (*t-test*)

Uji t ini digunakan untuk menguji suatu variabel independen apakah ada pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel independen dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dapat diartikan ($\alpha = 0,05$). Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel dependen memberikan pengaruh terhadap variabel independen.

b. Uji F (*F-test*)

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan), dengan tingkat signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini uji F

dilakukan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya dan beban promosi terhadap laba operasional.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka berarti variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel independen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) ini memperlihatkan kemampuan variabel independen. Tujuan analisis koefisien determinasi yaitu untuk menghitung seberapa besar pengaruh dari variabel independen (pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya dan beban promosi) terhadap variabel dependen (laba operasional). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana jika nilai koefisien determinasi yang diperoleh mendekati angka 1 maka semakin kuat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi yang diperoleh mendekati angka 0 maka semakin lemah pengaruh variabel X terhadap variabel Y.